

ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PEKERJA PARKIR DI AREA PARKIR PLAZA KENARI MAS

Sudewo¹⁾, Marjuki Zulziar²

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang, Indonesia

- 1) dosen00933@unpam.ac.id
2) dosen01775@unpam.ac.id

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam lingkungan kerja, terutama di sektor perparkiran yang memiliki tingkat risiko kecelakaan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran pekerja dan pengawasan terhadap kepatuhan terhadap standar K3 di area parkir Plaza Kenari Mas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda serta evaluasi strategi melalui analisis SWOT. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 30 pekerja parkir dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesadaran pekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan K3 dengan koefisien regresi sebesar 0,208. Pengawasan juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan dengan koefisien regresi lebih tinggi, yaitu 0,324. Hasil uji statistik mendukung temuan ini, di mana uji t menunjukkan bahwa baik kesadaran maupun pengawasan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja terhadap standar K3 (hitung = 2,103 dan 2,608 lebih besar dari ttabel). Analisis SWOT mengidentifikasi bahwa strategi optimal untuk meningkatkan penerapan K3 mencakup pelatihan berkala, peningkatan pengawasan, penyediaan fasilitas keselamatan, serta penerapan insentif dan sanksi. Engan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kesadaran pekerja dan pengawasan yang lebih ketat dari manajemen dapat meningkatkan kepatuhan terhadap standar K3. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kebijakan manajerial yang lebih efektif dalam mengimplementasikan sistem K3, termasuk optimalisasi pelatihan, pengawasan, dan regulasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif di sektor perparkiran.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), SWOT, Regresi Linier.

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (K3) is an important aspect in the work environment, especially in the parking sector which has a high risk of accidents. This study aims to analyze the effect of worker awareness and supervision on compliance with K3 standards in the Plaza Kenari Mas parking area. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis and strategy evaluation through SWOT analysis. Data were collected through a survey of 30 parking workers using a purposive sampling technique. The results of the study showed that worker awareness factors have a significant effect on K3 compliance with a regression coefficient of 0.208. Supervision also plays an important role in increasing compliance with a higher regression coefficient, namely 0.324. The results of the statistical test support this finding, where the t-test shows that both awareness and supervision have a significant effect on worker compliance with K3 standards (t count = 2.103 and 2.608 greater than t table). The SWOT analysis identified that the optimal strategy to improve K3 implementation includes regular training, increased supervision, provision of safety facilities, and implementation of incentives and sanctions. Thus, this study concludes that increased worker awareness and tighter supervision from management can improve compliance with OHS standards. The implication of this study is the need for more effective managerial policies in implementing OHS systems, including optimizing training, supervision, and regulation to create a safer and more productive work environment in the parking sector.

Keywords: Occupational Safety and Health (OHS), SWOT, Linear Regression.

I. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam dunia kerja, terutama di sektor jasa yang memiliki tingkat risiko tinggi, seperti perparkiran. Pekerja parkir sering kali terpapar berbagai risiko, seperti kecelakaan lalu lintas, paparan polusi udara, serta cedera akibat kelalaian prosedural. Data dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa jumlah klaim kecelakaan kerja di sektor jasa, termasuk perparkiran, terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat celah dalam implementasi standar keselamatan yang memadai bagi pekerja di sektor ini.(Depnakertrans, 1980).

Di lingkungan kerja perparkiran, kepatuhan terhadap standar K3 sering kali diabaikan akibat kurangnya pengawasan dan minimnya pemahaman pekerja terhadap pentingnya keselamatan kerja. Tanpa adanya penerapan prosedur yang tepat, risiko kecelakaan semakin tinggi, yang tidak hanya berdampak pada pekerja tetapi juga terhadap kenyamanan pengguna jasa parkir (Prihatiningsih Prihatiningsih, 2010).

Plaza Kenari Mas, sebagai pusat perbelanjaan dengan volume kendaraan yang tinggi, memiliki tingkat intensitas penggunaan lahan parkir yang signifikan. Berdasarkan data operasional parkir tahun 2023, rata-rata kendaraan yang masuk ke area parkir Plaza Kenari Mas mencapai 43.151 kendaraan per bulan, dengan total 727.801 kendaraan dalam setahun. Jumlah ini menunjukkan adanya aktivitas parkir yang padat, yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja bagi pekerja parkir. Selain itu, sistem pengelolaan parkir yang diterapkan oleh PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking) menuntut adanya prosedur kerja yang aman dan kepatuhan terhadap standar K3 guna meminimalkan insiden di lapangan.

Permasalahan utama yang sering muncul di lingkungan kerja perparkiran adalah rendahnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3 serta kurangnya pengawasan dari pihak manajemen. Pekerja yang kurang memahami prosedur keselamatan cenderung mengabaikan standar operasional yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan potensi kecelakaan. Selain itu, pengawasan yang tidak optimal berkontribusi terhadap rendahnya disiplin pekerja dalam menerapkan prosedur keselamatan yang telah ditentukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kesadaran dan pengawasan terhadap tingkat kepatuhan pekerja parkir terhadap standar K3. Dengan memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi kepatuhan pekerja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam meningkatkan penerapan keselamatan kerja di sektor perparkiran, khususnya di Plaza Kenari Mas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan oleh manajemen perparkiran dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif bagi para pekerja.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti secara objektif. Metode ini dipilih karena dapat mengukur pengaruh kesadaran pekerja dan pengawasan terhadap tingkat kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara sistematis.(Sekaran, 2003).

A. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pekerja parkir di Plaza Kenari Mas. Sampel penelitian diambil sebanyak 30 orang pekerja parkir dengan teknik purposive sampling, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

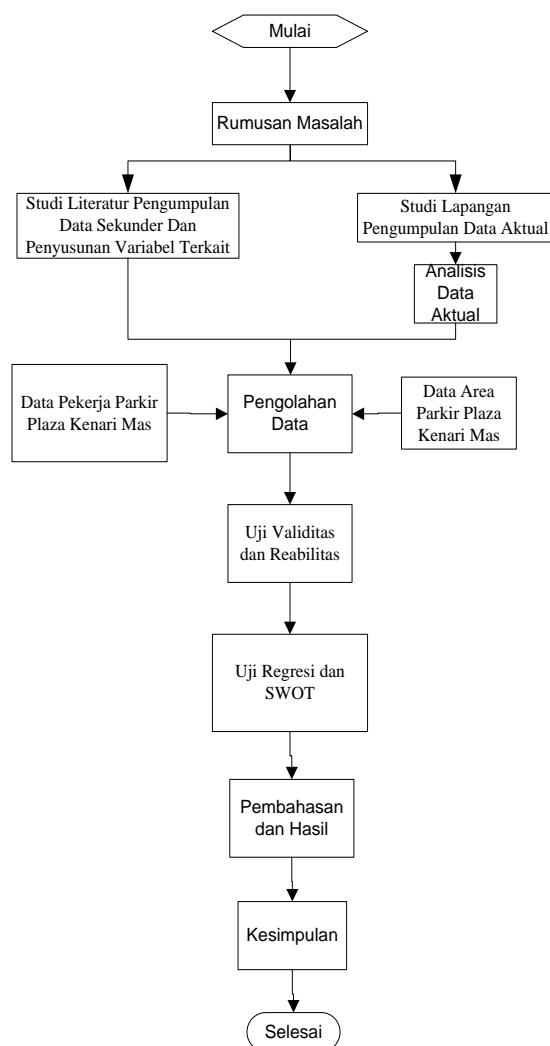
B. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup aspek kesadaran pekerja terhadap K3, tingkat pengawasan yang diterapkan, serta kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan kerja. Data sekunder diperoleh dari laporan BPJS Ketenagakerjaan, peraturan pemerintah terkait K3, serta dokumen operasional perparkiran di Plaza Kenari Mas.

C. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kesadaran dan pengawasan terhadap kepatuhan K3. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan implementasi K3 di lingkungan kerja parkir. Uji statistik meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas untuk

memastikan keandalan data penelitian (David, 2005).



(sumber: pengolahan data)

Gambar 1. Flowchart Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Plaza Kenari Mas adalah pusat perbelanjaan di kawasan Senen, Jakarta Pusat, yang berfokus pada penjualan perangkat listrik. Sebagai pusat grosiran perangkat listrik, tempat ini memiliki tingkat kunjungan yang tinggi, termasuk penggunaan lahan parkir yang intensif. Sistem parkir dikelola oleh PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking) dengan sistem otomatis yang mencakup pos masuk dan keluar yang dilengkapi dengan berbagai perangkat elektronik.

Dari data yang dikumpulkan, terdapat total **1.455 lot parkir** yang terdiri dari **735 lot mobil** dan **720 lot motor**. Sementara itu, volume kendaraan yang menggunakan lahan parkir Plaza Kenari Mas menunjukkan tren yang fluktuatif sepanjang tahun 2023, dengan rata-rata **43.151 kendaraan per bulan**. Data ini menunjukkan tingginya tingkat penggunaan lahan parkir dan pentingnya penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja parkir. Berjalannya pekerja parkir tentunya berkorelasi dengan jumlah kendaraan yang parkir.

Tabel 1. Volume Kendaraan

Bulan	Volume Kendaraan			
	Mobil	Motor	Box	Total
Januari-23	24.756	37.431	4.070	66.257
Februari-23	23.169	35.953	3.864	62.986
Maret-23	25.799	40.382	4.195	70.376
April-23	16.750	24.960	2.207	43.917
Mei-23	24.946	39.996	4.125	69.067
Juni-23	23.949	37.016	3.896	64.861
Juli-23	24.253	39.351	4.046	67.650
Agustus-23	24.998	43.373	4.330	72.701
September-23	24.708	39.252	4.149	68.109
Oktober-23	25.372	40.305	4.309	69.986
November-23	25.606	39.585	4.317	69.508
Desember-23	23.786	35.763	3.719	63.268
Total	288.092	453.367	47.227	727.801
Rata-rata	24.008	37.781	3.936	43.151

(sumber: pengolahan data)

Dari data tabel di atas, dapat dilihat jumlah kendaraan yang mengunjungi Plaza Kenari Mas dan menggunakan lahan parkir. Hal ini menjadi bahan penelitian penulis untuk mengetahui analisis keselamat dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja parkir di area parkir Plaza Kenari Mas karena jumlah kendaraan yang masuk ke Plaza Kenari Mas mempengaruhi aktifitas mesin dan aktifitas pekerja yang ada di area parkir. Data tersebut berdasarkan volume kendaraan data perbulan pada tahun 2023 dimana intensitas penggunaan lahan parkir di Plaza Kenari Mas sangat tinggi dibandingkan dengan jumlah lt parkir mobil dan motor yang tersedia.

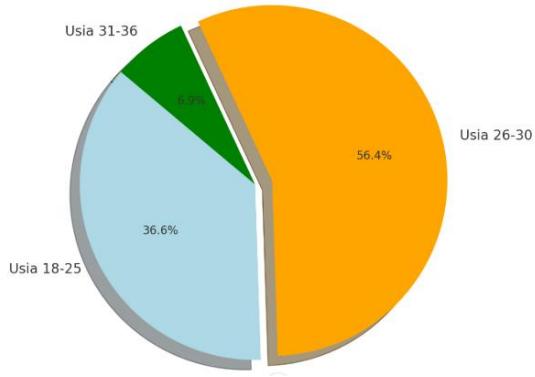
Jumlah pos yang digunakan di Plaza Kenari Mas yaitu:

Pos Masuk : 2 pos masuk mobil, 2 pos masuk motor

Pos Keluar : 3 pos keluar mobil, 2 pos keluar motor

2. Karakteristik Pekerja Parkir

Sebanyak **30** pekerja parkir menjadi responden dalam penelitian ini. Mayoritas pekerja berusia **26-30 tahun (57%)**, didominasi oleh **laki-laki (77%)**, dan memiliki pengalaman kerja **1-5 tahun (63%)**. Karakteristik ini menunjukkan bahwa pekerja parkir Plaza Kenari Mas didominasi oleh tenaga kerja yang relatif muda dan masih dalam tahap pengembangan pengalaman kerja. Faktor usia dan pengalaman kerja ini dapat mempengaruhi tingkat kesadaran, kepatuhan, dan efektivitas pengawasan K3 di tempat kerja.



(sumber: pengolahan data)

Gambar 2. Usia Pekerja

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

a. Pengaruh Kesadaran Pekerja terhadap Kepatuhan K3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran pekerja memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan terhadap standar K3 dengan koefisien regresi sebesar **0,208**. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran pekerja terhadap K3, semakin besar pula kepatuhan mereka terhadap prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (Flin, R., Mearns, K., O'Connor, P., dan Bryden, 2000). Namun, kesadaran saja tidak cukup untuk meningkatkan kepatuhan tanpa adanya dukungan pengawasan yang ketat.

b. Dampak Pengawasan terhadap Tingkat Kepatuhan K3

Pengawasan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepatuhan pekerja terhadap K3 dibandingkan dengan kesadaran, dengan nilai koefisien regresi sebesar **0,324**. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif dari manajemen dapat meningkatkan kepatuhan pekerja parkir dalam menerapkan prosedur keselamatan (Dessler, 2007). Pengawasan yang ketat akan mendorong pekerja untuk lebih

disiplin dalam menjalankan standar operasional kerja yang aman.

c. Strategi untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan analisis SWOT, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan K3 di sektor perparkiran antara lain:

- 1) Memberikan pelatihan dan sosialisasi berkala tentang pentingnya K3 kepada pekerja.
- 2) Meningkatkan sistem pengawasan dengan evaluasi rutin terhadap kepatuhan pekerja.
- 3) Menyediakan fasilitas keselamatan kerja yang memadai, seperti alat pelindung diri (APD).
- 4) Memberikan insentif kepada pekerja yang mematuhi prosedur K3 sebagai bentuk motivasi.

d. Rekomendasi bagi Pengelola Perparkiran dalam Meningkatkan Efektivitas Kebijakan K3

- 1) **Meningkatkan frekuensi dan efektivitas pengawasan** untuk memastikan kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan.
- 2) **Menyediakan program pelatihan berkelanjutan** guna meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam menghadapi risiko kerja.
- 3) **Menerapkan sistem insentif dan sanksi** untuk mendorong kepatuhan pekerja terhadap standar keselamatan.
- 4) **Berkoordinasi dengan pihak terkait**, seperti dinas tenaga kerja dan keselamatan kerja, untuk memastikan kebijakan yang diterapkan sesuai dengan regulasi pemerintah.

4. Hasil Uji Statistik

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item dalam kuesioner adalah **valid** dengan nilai r-hitung di atas r-tabel (0,361). Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki **nilai Cronbach Alpha > 0,6**, yang berarti instrumen penelitian ini **reliabel** dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.

b. Uji Normalitas

Data penelitian terbukti **berdistribusi normal** dengan nilai **Asymp. Sig. (0,200) > 0,05**, yang menunjukkan bahwa data dapat digunakan untuk analisis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menunjukkan tidak adanya **heteroskedastisitas**, dengan nilai signifikansi **>0,05**, sehingga model regresi yang digunakan dapat diandalkan.

d. Uji Multikolinearitas

Pada uji kali ini, tidak ditemukan gejala **multikolinearitas**, dengan nilai **VIF < 10**, yang berarti tidak ada hubungan yang terlalu kuat antara variabel bebas yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi.

e. Hasil Uji Hipotesis dan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan:

$$Y = 1.572 + 0.208X_1 + 0.324X_2$$

- 1) Kesadaran (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan K3 dengan **nilai koefisien 0,208**.
- 2) Pengawasan (X2) memiliki pengaruh lebih besar dengan **nilai koefisien 0,324**.
- 3) Nilai **R-square sebesar 0,541**, yang berarti **54,1%** kepatuhan dipengaruhi oleh kesadaran dan pengawasan, sedangkan **45,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini**.

f. Uji t

- 1) Kesadaran berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan K3 ($t\text{-hitung} = 2,103 > t\text{-tabel} = 2,052$).
- 2) Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan K3 ($t\text{-hitung} = 2,608 > t\text{-tabel} = 2,045$).

g. Uji F

Kesadaran dan pengawasan secara **simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan K3 ($F\text{-hitung} = 15,886 > F\text{-tabel} = 3,32$)**, yang berarti bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh kuat terhadap kepatuhan pekerja parkir dalam menjalankan standar keselamatan dan kesehatan kerja.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kesadaran terhadap Kepatuhan K3

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa kesadaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja parkir terhadap K3. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kesadaran K3 merupakan faktor

utama dalam mendorong kepatuhan pekerja. Kesadaran yang tinggi terhadap K3 memungkinkan pekerja lebih waspada terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja mereka, sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja.

2. Pengaruh Pengawasan terhadap Kepatuhan K3

Pengawasan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan K3. Hal ini menunjukkan bahwa semakin ketat pengawasan yang dilakukan, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pekerja terhadap standar K3. Pengawasan yang baik menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, memastikan pekerja memahami prosedur keselamatan, dan menindaklanjuti pelanggaran untuk meningkatkan disiplin kerja.

Tabel 2. Strategi Peningkatan K3 dengan Analisis SWOT

Faktor	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (Opportunities)	1. Peningkatan pelatihan K3 2. Regulasi pemerintah yang mendukung K3 3. Dukungan dari dinas terkait	1. Meningkatkan kedisiplinan pekerja 2. Sosialisasi regulasi K3 kepada pekerja
Ancaman (Threats)	1. Penggunaan peralatan K3 untuk antisipasi cuaca buruk 2. Mengurangi konflik dengan lingkungan sekitar	1. Menegakkan disiplin dan sanksi 2. Memperbaiki alur investigasi kecelakaan

(sumber: pengolahan data)

Strategi peningkatan K3 dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pelatihan kepada pekerja mengenai prosedur keselamatan kerja, memperketat sistem pengawasan, serta menegakkan disiplin dan sanksi bagi pekerja yang tidak mematuhi aturan K3. Dukungan dari manajemen dan dinas terkait juga diperlukan untuk memastikan efektivitas program K3.

Tabel 3. Model Faktor Strategi Internal (IFAS)

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Ketersediaan modal yang cukup	0.20	3	0.60

Jumlah peralatan dan perlengkapan K3 mencukupi	0.15	2	0.30
Kekukupan jumlah pengawas	0.25	3	0.75
Tata tertib area parkir jelas	0.15	2	0.30
Pengalaman di bidang pelayanan parkir	0.25	4	1.00
Total Skor Kekuatan	1.00		2.95
Tingkat pendidikan pekerja cukup	0.20	3	0.60
Disiplin dan sanksi kurang ditegakkan	0.25	2	0.50
Penerapan K3 masih belum optimal	0.15	1	0.15
Investigasi dan pelaporan kecelakaan tidak memiliki alur yang jelas	0.15	2	0.30
Kepatuhan pekerja parkir rendah	0.25	2	0.50
Total Skor Kelemahan	1.00		2.05

(sumber: pengolahan data)

Dari tabel IFAS, dapat dilihat bahwa total skor kekuatan lebih besar dibandingkan dengan kelemahan, yang menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan lebih dominan dalam mendukung penerapan K3.

Tabel 4. Model Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Adanya pelatihan khusus untuk pekerja parkir	0.10	3	0.30
Regulasi pemerintah mengenai K3 jelas	0.25	2	0.50
Ada dukungan dari dinas terkait	0.25	4	1.00

Ada kesempatan untuk mengikutsertakan pekerja parkir dalam pelatihan di luar	0.20	1	0.20
Adanya kerja sama dengan manajemen gedung	0.20	4	0.80
Total Skor Peluang	1.00		2.80
Kebijakan serikat pekerja	0.25	2	0.50
Kondisi cuaca buruk dan adanya bencana alam	0.10	1	0.10
Kurangnya sosialisasi dari dinas terkait mengenai K3	0.25	1	0.25
Tingkat pendidikan pekerja cukup tetapi kurang memahami standar K3	0.25	2	0.50
Konflik dengan lingkungan sekitar	0.15	3	0.45
Total Skor Ancaman	1.00		1.80

(sumber: pengolahan data)

Dari tabel EFAS, dapat disimpulkan bahwa total skor peluang lebih besar dibandingkan ancaman, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat penerapan K3 di lingkungan kerja.

Dengan menganalisis faktor internal dan eksternal ini, strategi terbaik dapat dirancang untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor perparkiran Plaza Kenari Mas.

Tabel 5. Selisih Nilai Tertimbang dan Matriks Internal – Eksternal

Faktor	Total Skor
Kekuatan	2.95

Kelemahan	2.05
Selisih Positif (IFAS)	0.90
Peluang	2.80
Ancaman	1.80
Selisih Positif (EFAS)	1.00

(sumber: pengolahan data)

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa Plaza Kenari Mas memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancamannya serta lebih banyak kekuatan dibandingkan kelemahannya. Strategi yang tepat adalah memanfaatkan peluang eksternal dan mengoptimalkan kekuatan internal untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor perparkiran Plaza Kenari Mas.

Tabel 6. Skor Strategi Eksternal

		4 KUAT	3 RATA-RATA	2 LEMAH	1
		I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Pencutan	
Total Skor Faktor Strategi Eksternal	TINGGI	IV	V Pertumbuhan	VI	
	MENENGAH	Stabilitas	Stabilitas	Pencutan	
	RENDAH	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuiditas	

Total Skor Faktor Strategi Internal

(sumber: pengolahan data)

Matriks Internal-Eksternal (IE) digunakan untuk menentukan strategi yang paling sesuai bagi organisasi berdasarkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancamannya). Matriks ini mengklasifikasikan organisasi ke dalam sembilan sel strategi yang terdiri dari **strategi pertumbuhan, strategi bertahan, dan strategi divestasi**.

3. Interpretasi Matriks Internal-Eksternal Plaza Kenari Mas

a. Faktor Internal (IFAS)

- 1) Total skor kekuatan: **2.95**
- 2) Total skor kelemahan: **2.05**
- 3) Selisih positif: **0.90** (menunjukkan bahwa kekuatan lebih dominan dibandingkan kelemahan)

Hal ini menunjukkan bahwa Plaza Kenari Mas memiliki aspek internal yang cukup baik untuk meningkatkan penerapan K3, seperti ketersediaan modal, jumlah pengawas yang cukup, serta pengalaman dalam bidang parkir.

b. Faktor Eksternal (EFAS)

- 1) Total skor peluang: **2.80**

2) Total skor ancaman: **1.80**

3) Selisih positif: **1.00** (menunjukkan bahwa peluang lebih besar dibandingkan ancaman)

Faktor eksternal yang menguntungkan termasuk dukungan dinas terkait dan regulasi pemerintah yang mendukung penerapan K3.

c. Strategi yang Disarankan

Dengan posisi kekuatan dan peluang yang lebih tinggi dibandingkan kelemahan dan ancamannya, strategi yang paling sesuai adalah **strategi pertumbuhan (Growth Strategy)**.

Beberapa langkah strategis yang dapat diambil antara lain:

- 1) **Meningkatkan pelatihan dan edukasi K3** bagi pekerja parkir untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan.
- 2) **Mengoptimalkan sistem pengawasan** agar kepatuhan terhadap K3 dapat berjalan secara maksimal.
- 3) **Memanfaatkan dukungan regulasi pemerintah** untuk meningkatkan standar operasional parkir yang lebih aman dan nyaman.
- 4) **Berkolaborasi dengan manajemen gedung dan instansi terkait** untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja terhadap risiko kerja.

Dengan strategi ini, Plaza Kenari Mas dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan yang ada serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor perparkiran.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran memiliki dampak positif terhadap tingkat kepatuhan pekerja parkir, sementara pengawasan juga berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kesadaran pekerja parkir. Temuan ini diperkuat dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama terbukti benar, yakni kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan, keselamatan, dan kesehatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t yang menunjukkan $|t|_{hitung}$ lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,103 > 2,052$.
2. Hipotesis kedua juga dapat diterima, di mana pengawasan memiliki pengaruh

- signifikan terhadap kepatuhan serta keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan |thitung| lebih besar dari ttabel, yaitu $2,608 > 2,045$.
3. Model regresi yang digunakan mengindikasikan bahwa kesadaran berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pekerja parkir. Namun, penyedia jasa belum sepenuhnya menerapkan regulasi yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta peraturan terkait lainnya seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi No. Per.03/Me/19878 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2014 mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- Selain itu, berdasarkan analisis SWOT, ditemukan bahwa strategi yang paling tepat bagi perusahaan adalah strategi bertahan. Dengan posisi perusahaan pada matriks internal-eksternal, langkah terbaik yang bisa diambil adalah efisiensi dalam implementasi strategi. Oleh karena itu, strategi yang paling sesuai untuk diterapkan adalah strategi WO.
- UCAPAN TERIMA KASIH**
Peneliti bersyukur kepada Allah SWT dan berterima kasih kepada orang tua, pembimbing, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan penelitian ini
- DAFTAR PUSTAKA**
- Akil H.A., *The Scattering of Sound By Fittings in Industrial Buildings*, Ph. D., thesis 1995, The Liverpool University, Chapter 6, pp. 93-109.
(satu baris kosong / enter 1 kali)
- Akil H.A., *Pengukuran Akustik Ruangan Dengan Teknik Pemodelan Skala Fisik*, Makalah untuk dipresentasikan pada PPI-KIM'96.
(satu baris kosong / enter 1 kali)
- Kuttruff H., *On the Acoustics of Auditoria, Building Acoustics*, Volume 1 Number 1, pp. 27-48.
(satu baris kosong / enter 1 kali)
- Sabine W.C., *Collected Papers on Acoustics*, Dover Publications, New York 1923
- Ahmadi.(1999), *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Alhusin, Syahri. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2001), *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Cooper, D.R., dan Schindler, P.S. (2011), *Business Research Methods*, McGraw Hill, New York.
- David, F. R. (2005). *Strategic Management, Concept & Cases*, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Depnakertrans. (1980). "Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER-01/MEN/1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan". Jakarta.
- Depnakertrans. (1996). "Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per-05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja". Jakarta.
- Dessler, G. (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT.Indeks, Jakarta.
- Flin, R., Mearns, K., O'Connor, P., dan Bryden, R. (2000), Measuring Safety Climate: Identifying the Common Features. *Safety Science*, Vol. 34, pp. 177-192.
- Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpjakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Thesis

- Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). “*Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*”. Jakarta
- Kuncoro, M. (2003), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mangkunegara, DR. A.A. Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung:Penerbit Refika Aditama.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Malhotra, N.K. (2004), *Marketing Research*, Person International Edition, New Jersey.
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. (2005). *Human Resources Management*, Edisi ke-9. New Jersey: Penerbit Prentice Hall.
- Moliono et al. (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Muliari, Ni Ketut, dan Setiawan, Putu Ery. (2010). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Keuangan Publik*.
- Prihatiningsih., dan Sugiyanto. (2010), Pengaruh Iklim Keselamatan dan Pengalaman Personal terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja konstruksi. *Jurnal Psikologi*, Vol. 37, No. 1, hal. 82-93.
- Rapina dan Friska, H. (2011), Pengaruh Komitmen Organisasi dan Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Junior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Akurat*, No. 6.
- Republik Indonesia. (1970). “*Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*”. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). “*Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*”. Jakarta.
- Republik Indonesia. (1986). “*Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Tenaga Kerja No.Kep.174/MEN/1986-104/KPTS/1986: Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi*”. Jakarta .
- Rijanto, B. Budi. (2010). *Pedoman Praktis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sekaran, U. (2003), *Research Methods for Business a Skill Building Approach*, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Soekidjo, N. (1997), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supranto, J. (2004), *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Suma'mur. (1993). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Thompson, J.E. et al. (2017). Using the ISBAR handover tool in junior medical

officer handover: a study in an Australian tertiary hospital.*Postgraduate medical journal*, Vol. 87, no. 1027, pp.340–4.

Umar, H. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka.

Wahana Komputer. 2005. Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12. Jakarta : Salemba Infotek.

Wicaksono, Iman Kurniawan dan Singgih, Moses L. (2011), Manajemen Risiko K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Proyek Pembangunan Apartemen Puncak Permai Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII*.

